

ABSTRAK

Rizka Firnanda Milenia Putri, “Optimalisasi Kegiatan Keagamaan Berbasis Pesantren dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati”, Skripsi Program Strata Satu (1) Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Kudus.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mendeskripsikan karakter religius siswa di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. 2) untuk mendeskripsikan upaya optimalisasi kegiatan keagamaan berbasis pesantren dalam menumbuhkan karakter religius siswa di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. 3) untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung dalam optimalisasi kegiatan keagamaan berbasis pesantren dalam menumbuhkan karakter religius siswa di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sesuai dengan objek kajian maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan mengambil lokasi di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan beberapa cara yaitu pengamatan, triangulasi yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi serta menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi kegiatan keagamaan berbasis pesantren untuk menumbuhkan karakter religius di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati yaitu (1) karakter religius di MI Miftahul Huda sudah diterapkan sejak awal berdirinya madrasah sehingga siswa terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan (Membaca Al-Qur’an, Madrasah Diniyah dan Menghafalkan Juz Amma, (2) Optimalisasi kegiatan keagamaan berbasis pesantren di MI Miftahul Huda dapat berjalan secara optimal dengan menggunakan beberapa metode yang terdiri dari: metode pembiasaan, metode keteladanan dan metode nasihat, (3) Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan berbasis pesantren terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu semangat belajar yang tinggi, guru dan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kondisi siswa yang kurang fokus pada saat mengikuti kegiatan keagamaan, latar belakang pendidikan keluarga dan adanya keterpaksaan.

Kata Kunci: optimalisasi, kegiatan, keagamaan, pesantren, karakter religius